

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI
SABUN (CTPS) PADA ANAK USIA DINI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEI PANCUR KOTA BATAM**

*Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan*



NURLINCE SIREGAR

00119066

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

STIKes AWAL BROS BATAM

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Nurlince Siregar

NIM : 00119066

Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam.

Proposal ini telah diperiksa, disetujui dan siap dipertahankan di hadapan tim penguji Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Awal Bros Batam.


Batam, 13 Maret 2021

Pembimbing I



(Rachmawaty M. Noer, Ners, M.Kep)
NIDN: 1012127701

Pembimbing II



(Mira Agusthia, Ners, M.Kep)
NIDN: 1007088703

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI
SABUN (CTPS) PADA ANAK USIA DINI DIWILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEI PANCUR KOTA BATAM**

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

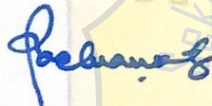
29 Maret 2021

Oleh :

NURLINCE SIREGAR

00119066

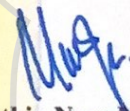
Pembimbing I



(Rachmawaty M Noer, Ners. M. Kep)

NIDN: 1012127701

Pembimbing II



(Mira Agusthia, Ners. M. Kep)

NIDN: 1007088703

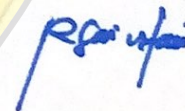
Penguji I



(Utari Christya Wardhani, Ners, M. Kep)

NIDN: 1005128602

Penguji II



(Rizki Sari Utami M, Ners. M. Kep)

NIDN: 1011078402

Mengetahui

Ketua STIKes Awal Bros Batam

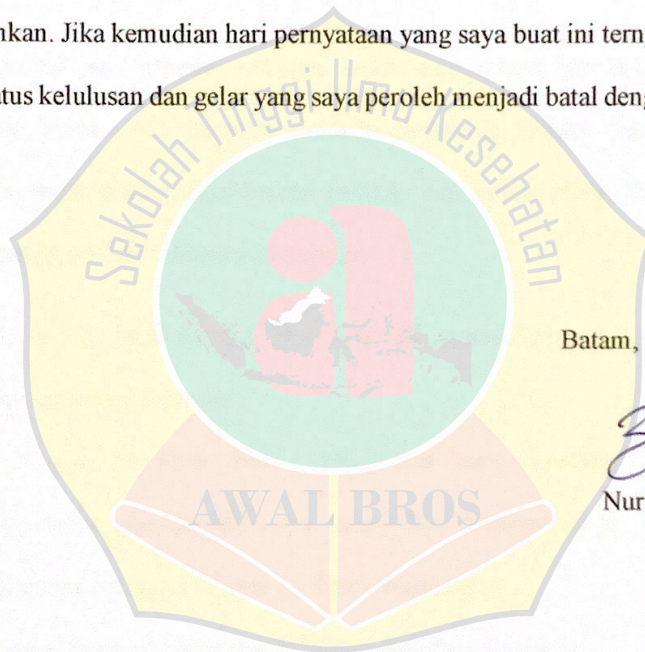


(Prof., dr., H. Fadil Oenzil., Ph.D., Sp.GK)


NIDN: 0012064805

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam" adalah hasil dari karya sendiri bukan merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain kecuali kutipan yang sumbernya dicantumkan. Jika kemudian hari pernyataan yang saya buat ini ternyata tidak betul maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal dengan sendirinya.



Batam, 13 Maret 2021


Nurlince Siregar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **”Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam”**.

Skripsi ini tersusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Keperawatan STIKes Awal Bros Batam. Skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof., dr., H. Fadil Oenzil, Ph.D., Sp.GK selaku Ketua STIKes Awal Bros Batam beserta jajarannya;
2. Rachmawaty M. Noer, Ners, M.Kep dan Mira Agusthia, Ners, M.Kep selaku dosen pembimbing saya yang telah memberi saran, bimbingan dan pengarahan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Segenap Civitas Akademika STIKes Awal Bros Batam
4. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan material dan moral.
5. Rekan-rekan Seperjuangan-Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Ilmu Keperawatan STIKes Awal Bros Batam serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan Skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah peneliti harapkan sehingga dapat menyempurnakan Skripsi ini. Harapan peneliti, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan terutama bagi peneliti serta bermanfaat bagi mahasiswa STIKes Awal Bros Batam khususnya dan bagi ilmu keperawatan di Indonesia pada umumnya.



Batam, 13 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teoritis	9
1. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).....	9
2. Media Demonstrasi	18
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep	24
D. Hipotesis.....	24
E. Definisi Operasional.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Alat Pengumpulan Data	28
E. Uji Validitas dan Realibilitas	28
F. Prosedur Pengumpulan Data	29
G. Analisa Data	32

H. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Karakteristik Responden	36
C. Hasil Penelitian	37
1. Analisa Univariat	38
2. Analisa Bivariat.....	39
BAB V PEMBAHASAN	41
A. Interpretasi & Diskusi Hasil.....	41
1. Hasil Univariat	41
2. Hasil uji bivariat.....	46
B. Implikasi Penelitian.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
Tabel 3. 1 Tabel rancangan penelitian One group pree test and post test.....	26
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden	37
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pre test Pada Sebelum Pelaksanaan Media Demonstrasi Pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam Tahun 2021	38
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Post test Pada Pelaksanaan Media Demonstrasi Pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam Tahun 2021	39
Tabel 4. 4 Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Pre test dan Post test Pelaksanaan Media Demonstrasi Pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori S-O-R (Notoatmojo, 2011)	23
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian	24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kuesioner
- Lampiran 2 Lembar Observasi Responden Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
- Lampiran 3 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 4 Master Tabel Validasi Kuesioner *Pre Test* dan *Post Test*
- Lampiran 5 Hasil Uji Valiiditas Variabel



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AWAL BROS BATAM**

**Skripsi, Maret 2021
Master Nurlince Siregar**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI
SABUN (CTPS) PADA ANAK USIA DINI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEI PANCUR KOTA BATAM**

55 halaman + 6 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

CTPS merupakan perilaku sehat yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dan flu burung, bahkan disarankan untuk mencegah penularan sasaran. Dari data Kemenkes, (2020), baru setengah populasi di Indonesia yang berusia di atas 10 tahun yang telah mempraktekkan perilaku cuci tangan yang benar. Bahkan pada masa pandemi Covid-19, baru tercatat 73 persen yang memiliki akses terhadap fasilitas cuci tangan. Dengan demikian, saat ini kebersihan tangan sangat penting, untuk menjaga anak-anak di usia dini, para dokter, tenaga kesehatan, para pekerja dan masyarakat secara umum agar aman dari penyebaran Covid-19 dan penyakit menular lainnya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam. Desain Penelitian ini menggunakan quasi eksperimental *one group pre test-post test*. Hasil menunjukkan bahwa Pada *pre test* sebanyak 88,9 % responden kurang pengetahuan pada Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan pada Post test sebanyak 92,6% responden Baik pengetahuan pada Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dalam hal ini, adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan cuci tangan 6 langkah responden sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun 6 Langkah dengan media demonstrasi Pada Anak Usia Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam. Diperoleh hasil p.value 0,00 (<0,05). Kesimpulan: Ada pengaruh *Metode Demonstrasi* terhadap peningkatan pengetahuan anak usia dini dalam mencuci tangan yang benar di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam. Saran: Pihak sekolah agar lebih meningkatkan pemberian informasi kesehatan khususnya tentang cuci tangan yang benar melalui metode pendidikan kesehatan yang beragam agar anak usia dini senang dan tidak bosan dalam mengikutinya.

Kata Kunci: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengetahuan anak usia dini, Metode Demonstrasi

**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL OF HEALTH SCIENCE BROS
BATAM**

**Thesis, March 2021
Master Nurlince Siregar**

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH DEMONSTRATION
METHODS TO KNOWLEDGE OF HANDWASHING WITH SOAP (CTPS)
IN EARLY AGE CHILDREN IN THE WORKING AREA OF
PUSKESMAS SEI PANCUR, BATAM CITY**

55 pages + 6 table + 2 picture + 5 attachments

ABSTRACT

CTPS is a healthy behavior that has been scientifically proven to prevent the spread of infectious diseases such as diarrhea, upper respiratory tract infections (ARI) and bird flu, and it is even recommended to prevent target transmission. From the Ministry of Health's data, (2020), only half of the population in Indonesia aged over 10 years has practiced proper hand washing behavior. Even during the Covid-19 pandemic, only 73 percent had access to hand washing facilities. Thus, currently hand hygiene is very important, to protect children at an early age, doctors, health workers, workers and the general public to be safe from the spread of Covid-19 and other infectious diseases. The study aims to determine whether there is an effect of Demonstration Media Health Education on Handwashing Knowledge with Soap (CTPS) in the Sei Pancur Health Center, Batam City. The research design used a quasi-experimental one group pre-test-post test. The results showed that in the pre test as many as 88.9% of respondents lacked knowledge on Handwashing with Soap (CTPS) and in the Post test as many as 92.6% of respondents Good knowledge on Handwashing with Soap (CTPS) in this case, there was a significant effect. between the knowledge of washing hands 6 steps of respondents before and after the health education intervention about washing hands with soap 6 steps with demonstration media for early age children in the work area of Puskesmas Sei Pancur, Batam City. The p.value is 0.00 (<0.05). Conclusion: There is an effect of the Demonstration Method on increasing early childhood knowledge in washing hands properly in the Work Area of Puskesmas Sei Pancur, Batam City. Suggestion: The school should further improve the provision of health information, especially about proper hand washing through various health education methods so that early childhood children are happy and not bored in following it.

Keywords: *Handwashing with Soap (CTPS), Knowledge of early childhood, demonstration method*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid-19 saat ini tengah melanda berbagai negara di belahan dunia, tak terkecuali Indonesia. Sejak awal Maret 2020, Indonesia mulai terjangkiti Virus yang pertama kali muncul pada awal tahun 2019 di Kota Wuhan, China tersebut. Diketahui Covid-19 disebabkan Novel Coronavirus (2019-nCov) yang merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dari COVID-19 (kurang dari 5%), padahal jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak daripada SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan lebih cepat ke beberapa negara dibandingkan SARS (Kemenkes, 2020).

Di Indonesia terdapat 333.000 kasus positif COVID-19 dengan 11.844 kematian, dan di Kepulauan Riau terdapat 2.525 kasus dengan 60 kematian, sedangkan di Kota Batam saja terdapat 1.896 kasus dengan 53 kematian (WHO, 2020; Dinas Kesehatan Batam, 2020). Badan Kesehatan Dunia atau WHO serta Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau CDC pun mengeluarkan himbauan mengenai hal yang harus dilakukan dalam mencegah corona jenis baru ini. Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya

adalah mencuci tangan menggunakan sabun atau yang sering kita dengar dengan istilah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) (WHO, 2020).

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun (CTPS) dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas).

Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, tetapi hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan CTPS. Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, tetapi penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup (Dinkes, 2020).

Semua jenis virus termasuk Covid19 bisa dapat aktif di luar tubuh manusia selama berjam-jam, bahkan berhari-hari. Mereka bisa menyebar melalui droplets, seperti saat bersin, batuk, atau saat pengidapnya berbicara. Desinfektan, cairan hand sanitizer, tisu basah, gel, dan krim yang

mengandung alkohol semuanya berguna untuk membunuh virus ini, tetapi tidak seefektif sabun. Saat beraktivitas sehari-hari, akan sulit bagi tangan untuk menghindari virus, bakteri, atau kuman. Penyebabnya, mata tidak mampu melihat virusnya langsung, sehingga mencuci tangan adalah langkah terbaik untuk menghindari tertular penyakit.

Cuci tangan adalah suatu buangan kotoran dan virus dari tangan seseorang dengan menggunakan air dan dengan menggunakan sabun. Sabun bisa mengurangi atau melemahkan kuman yang ada di tangan (Maulida et al., 2019). Di Indonesia pelaksanaan cuci tangan pakai sabun atau CTPS seringkali masih dipandang sebelah mata atau dianggap sebagai hal yang sepele. Padahal tindakan ini merupakan sebuah upaya memutuskan mata rantai mikroorganisme termasuk virus sebagai sumber penyakit (Pertiwi & Qonitatunnajah, 2020).

Menurut (Kemenkes, 2020) melalui Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes, mengingat bahwa CTPS bisa mencegah Covid-19. “Pandemi Covid-19 telah menjadi pengingat yang kuat bagi kita semua, bahwa salah satu cara paling sederhana namun efektif untuk menghentikan penyebaran virus adalah perilaku cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

CTPS merupakan perilaku sehat yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dan flu burung, bahkan disarankan untuk mencegah penularan sars. Terdapat influenza. Dalam Jurnal dari (Kenti Friskarini,

2020) menunjukkan masih adanya cuci tangan dengan perilaku sehat menunjukkan belum maksimalnya kerjasama dari berbagai pihak untuk mendukung keberhasilan kegiatan ini.

Bersarkan data dari (Kemenkes, 2020), baru setengah populasi di Indonesia yang berusia di atas 10 tahun yang telah mempraktekkan perilaku cuci tangan yang benar. Bahkan pada masa pandemi Covid-19, baru tercatat 73 persen yang memiliki akses terhadap fasilitas cuci tangan. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini kebersihan tangan sangat penting, untuk menjaga anak-anak di usia dini, para dokter, tenaga kesehatan, para pekerja dan masyarakat secara umum agar aman dari penyebaran Covid-19 dan penyakit menular lainnya.

Anak Usia dini merupakan sasaran promosi kesehatan yang efektif karena telah dapat menyebarluaskan informasi ke populasi yang sangat peka untuk menerima perubahan karena sedang berada pada taraf pertumbuhan dan perkembangan. Menurut (Notoatmojo, 2011) pada taraf ini anak-anak mudah di bimbing, diarahkan, dan di tanamkan kebiasaan baik, termasuk kebiasaan hidup sehat. Pendidikan kesehatan mengenai mencuci tangan digunakan sabun pada anak-anak diharapkan dapat ditingkatkan pengetahuan anak, sehingga anak usia dini dapat diterapkan perilaku mencuci tangan dengan sabun, menurut perilaku baru dapat diterima dan bertahan lama apabila proses penerimaan perilaku baru tersebut didasari oleh pengetahuan.

Pengetahuan dapat diperoleh seseorang atau sasaran pendidikan dari proses pembelajaran dengan berbagai macam alat bantu pendidikan atau media (Notoatmojo, 2011). Media yang diterapkan kepada anak sekolah dasar yang mudah dipahami, dan terdapat bermacam-macam media pendidikan kesehatan tentang cuci tangan yang dapat digunakan. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat diabaikan dikarenakan memang guru atau dosen yang bertugas menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan kepada anak didik. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi memudahkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Itu di artikan bahwa kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan bantuan media. Karakteristik media dan pemilihan media merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penentuan strategi pembelajaran (Mubarak, 2019).

Pemilihan metode demonstrasi menurut penelitian dari (Ni Md. Ari Wulandari, 2019) ternyata efektif meningkatkan kemampuan psikomotor mahasiswa dalam melakukan tindakan perawatan luka dengan hasil 85,10% dalam kategori baik. Penelitian lain dari Risnandari et. al (2012) yang menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam pendidikan kesehatan tentang pijat bayi, hasilnya bahwa pendidikan kesehatan yang menggunakan metode demonstrasi lebih efektif meningkatkan keterampilan pijat bayi dibandingkan metode ceramah.

Sedangkan permasalahan yang ada di Tk Permata Asri Kec. Sei Beduk Kota Batam kenyataannya siswa belum mengerti cara mencuci tangan pakai sabun (CTPS), atau cara cuci tangan dengan teknik 6 langkah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru di Tk Permata Asri Kec. Sei Beduk Kota Batam, bahwa guru tidak mengajarkan siswa mencuci tangan pakai sabun dengan teknik 6 langkah, guru hanya ajarin siswa menjaga kebersihan secara umum saja dan ada beberapa siswa hanya melakukan cuci tangan hanya pada saat tangan terlihat kotor saja, saat makan di sekolah juga jarang mencuci tangan. Dampak pada Siswa di Tk Permata Asri Kec. Sei Beduk Kota Batam selama 5 bulan terakhir menyebutkan beberapa penyakit yang dialami diantaranya sakit perut dan mencret, dikarenakan siswa tidak mengerti cara cuci tangan yang benar. Oleh karena itu, maka peneliti menggunakan metode demonstrasi dalam penelitiannya ini. Alasan peneliti menggunakan media demonstrasi ini, karena metode tersebut mengajar dengan cara memperagakan cara cuci tangan yang benar dan sesuai dengan pendidikan kesehatan serta siswa bisa diperagakan langsung oleh dirinya. Dengan demikian peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah berpengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media demonstrasi terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak usia dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media demonstrasi.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media demonstrasi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan setelah diberikan perlakuan praktek langsung terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tk Permata Asri Kec. Sei Beduk Kota Batam

Sebagai bahan informasi dan evaluasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam khususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS).

2. Bagi Ilmu Pengetahuan/ Pendidikan Keperawatan

Memberikan informasi guna wawasan keilmuan khususnya program studi S1 Ilmu Keperawatan sehingga dapat dijadikan bahan masukan penelitian mendatang.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pendidikan kesehatan dengan media demonstrasi terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Sei. Pancur Kota Batam”. Dari judul di atas maka di tetapkan variabel independen adalah Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi dan variabel dependen adalah pengetahuan. Responden yang akan digunakan dalam penelitian semua anak usia dini di Tk Permata Asri Kec.Sei Beduk Kota Batam. Penelitian akan dilakukan mulai bulan Januari 2021. Metode Penelitian yang digunakan adalah desain quasi eksperimen dengan pendekatan *the one group* pretest-posttest.